

TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA LAUWON KECAMATAN LUWUK TIMUR KABUPATEN BANGGAI

¹Lutfi Samaduri

¹Fakultas Pertanian Unismuh Luwuk, Jl. KH. Ahmad Dahlan III/79 Luwuk, 97463, Banggai, email: (lutfisamaduri@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani yang ada di desa Lauwon. (2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan Petani di desa Lauwon. Penelitian ini di lakukan di desa Lauwon Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai, Adapun waktu penelitian di lakukan selama 2 bulan terhitung mulai dari bulan juli dan bulan agustus 2016. Metode Analisis data Yang digunakan adalah Metode Deskriptif dan Analisis Regresi linier Berganda dengan persamaan : $bo + b_1X_1 + b_2X_2 + e$. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Tingkat kesejahteraan petani di Desa Lauwon relatif masih rendah. Hal ini dibuktikan dari 36 responden terdapat 12 orang atau 33,3% responden yang tingkat kesejahteraannya pada tingkatan sejahtera II, terdapat 16 orang atau 44,4% responden yang tingkat kesejahteraannya pada tingkatan sejahtera I dan 8 orang responden atau 22,2% responden yang tingkat kesejahteraannya masih berada pada tingkatan pra sejahtera. (2) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani di Desa Lauwon adalah faktor internal dan faktor eksternal. Pengaruh dari masing-masing variabel sebagai berikut: (a) Faktor Internal (X_1) berpengaruh sangat nyata (signifikan) terhadap Tingkat kesejahteraan petani di Desa Lauwon dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Dimana nilai ini lebih kecil dari nilai α (0,05). (b) Faktor Eskternal (X_2) berpengaruh sangat nyata (signifikan) terhadap Tingkat kesejahteraan petani di Desa Lauwon dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai α (0,05).

Kata Kunci : Keluarga Petani, Tingkat Kesejahteraan

Abstract

This study aims (1) To determine the level of welfare of farmers in Lauwon village. (2) To find out the factors that influence the welfare of farmers in Lauwon village. This research was conducted in the village of Lauwon, Luwuk Timur District, Banggai Regency. The time of the study was conducted for 2 months starting from July and August 2016. Data analysis methods used were Descriptive Method and Multiple Linear Regression Analysis with the equation: $bo + b_1X_1 + b_2X_2 + e$. The results showed that (1) The level of welfare of farmers in Lauwon Village was still relatively low. This is evidenced from 36 respondents there are 12 people or 33.3% of respondents whose welfare level is at level II, there are 16 people or 44.4% of respondents whose level of welfare is at level I and 8 respondents or 22.2% of respondents who the level of welfare is still at the level of pre-prosperous. (2) The factors that influence the level of welfare of farmers in Lauwon Village are internal factors and external factors. The influence of each variable as follows: (a) Internal Factor (X_1) has a very significant (significant) effect on the level of welfare of farmers in Lauwon Village with a significance value of 0.001. Where this value is smaller than α (0.05). (b) External Factor (X_2) has a very significant effect on the level of welfare of farmers in Lauwon Village with a significance value of 0,000 where the significance value is smaller than the value of α (0.05).

Keywords: Farmers' Families, Welfare Level

PENDAHULUAN

Desa Lauwon Kecamatan Luwuk Timur merupakan desa yang terletak di kaki gunung yang mana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani karena memiliki lahan pertanian yang sangat strategis untuk bercocok tanam, oleh karena itu kehidupan masyarakatnya masih berada di bawah garis kemiskinan sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat masih rendah terbukti dengan bentuk rumah yang masih sederhana, pendapatan yang masih rendah karena hanya mengandalkan sector pertanian saja, serta gaya hidup yang masih sederhana.

Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama masyarakat desa Lauwon untuk mewujudkan program pementasan kemiskinan, Pendekatan utama yang di gunakan dalam proses pembangunan masyarakat adalah pemberdayaan masyarakat. Pendekatan pemberdayaan di gunakan karena di yakin sumber masalah kemiskinan dan keterbelakangan adalah ketidakberdayaan.

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang di miliki desa serta berupaya untuk mengembangkannya. Memberdayakan masyarakat berarti upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan adalah memanpuakan dan memandirikan masyarakat, (Soetomo, 2011).

Kondisi ekonomi yang ada di desa lauwon kecamatan luwuk timur masih perlu membutuhkan bantuan dari pemerintah karena kondisi jalan yang masih rusak sehingga mengakibatkan terkendalanya aktifitas perekonomian, hasil pertanian yang kurang maksimal, kebutuhan ekonomi keluarga yang semakin berat sehingga memperbanyak angka kemiskinan, (Mubyarto, 2000).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang tingkat kesejahteraan masyarakat khususnya petani yang ada di desa Lauwon Kecamatan Luwuk Timur.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani yang ada di desa Lauwon.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan Petani di desa Lauwon

LITERATURE REVIEW

Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya yang dapat di lakukan pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan

social yang meliputi rehabilitasi, social jaminan masyarakat, pemberdayaan masyarakat dan pemberdayaan social.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan

a. Faktor Intern

- Jumlah anggota keluarga
- Tempat tinggal
- Keadaan sosial keluarga
- Keadaan Ekonomi keluarga
- Faktor ekstern

b. Faktor ekstern

Dalam memahami realitas tingkat kesejahteraan, pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan tingkat kesejahteraan antara lain :

- Sosial ekonomi rumah tangga atau masyarakat.
- Struktur kegiatan ekonomi sektoral yang menjadi dasar kegiatan produksi rumah tangga atau masyarakat
- Potensi Regional (sumber daya alam, lingkungan dan infrastruktur) yang mempengaruhi perkembangan struktur kegiatan produksi, dan
- Kondisi kelembagaan yang membentuk jaringan kerja produksi dan pemasaran pada skala lokal, regional dan global (Taslim, 2004).

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di desa Lauwon Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai, Adapun waktu penelitian di lakukan selama 2 bulan terhitung mulai dari bulan juli dan bulan agustus 2016.

Populasi dan Metode Penarikan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang ada di desa Lauwon yang berjumlah 240 KK. Sedangkan penarikan sampel yang di gunakan sebanyak 15 % dari populasi yang ada yaitu berjumlah 36 KK. Metode penarikan sampel digunakan dengan menggunakan *Simple Random Sampling* atau penarikan sampel secara acak sederhana.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber Data yang di pakai dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer yaitu data yang di peroleh langsung dari responden penelitian dengan menggunakan kuesioner dan daftar observasi

2. Data Sekunder yaitu data yang di peroleh dari bahan bacaan serta dari instansi yang terkait dengan penelitian ini, seperti BPS dan kantor Desa Lauwon.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data di lakukan dengan cara :

1. Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan mengenai hal-hal atau gejala yang akan diteliti.
2. Menggunakan Daftar wawancara dengan menyusun beberapa daftar pertanyaan yang ditanyakan kepada responden.
3. Dokumentasi adalah sebuah cara yang di lakukan untuk menyediakan dokumen atau bukti yang akurat dari pencatatan informasi yang akan di teliti.

Metode Analisis Data

Adapun Metode analisis data yang di gunakan dalam penelitia ini adalah :

1. Metode Deskriptif yaitu metode analisis yang menggambarkan objek sesuai dengan keadaan yang ada di lokasi.
2. Analisis Regresi linier Berganda dengan persamaan

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Tingkat Kesejahteraan Petani
 B₀ = Konstanta
 b₁...b₂ = Jumlah kepala keluarga (*koofisien Regresi*)
 X₁ = Faktor Intern
 X₂ = Faktor Ekstern
 e = Kesalahan Pengganggu (*Error term*)

Konsep Operasional

1. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling berhubungan dan saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya.
2. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat.
3. Tingkat Kesejahteraan Petani (Y) adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan seseorang baik sosial, material maupun spiritual yang di sertai dengan rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir dan batin sehingga dapat memenuhi kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosialnya. Yang diberi skor :
 - a. Sajahtera III = 5
 - b. Sajahtera II = 4
 - c. Sajahtera I = 3

- d. Pra sejaatera = 2
- e. Miskin = 1
4. Indikator kesejahteraan merupakan ukuran tingkat kesejahteraan yang telah di kembangkan dengan beberapa indikator yang menggambarkan tingkat pemenuhan kebutuhan dasar, sosial psikologis dan kebutuhan pengembangan.
5. Metode deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.
6. Responden adalah masyarakat yang terpilih sebagai sampel dan tempat untuk memperoleh data tentang tingkat kesejahteraan di desa lauwon.
7. Faktor Intern (X_1) adalah faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat dari dalam yang meliputi Jumlah anggota keluarga, Tempat tinggal, Keadaan sosial keluarga, Keadaan ekonomi keluarga, dengan skor masing-masing :
- a. Sangat berpengaruh = 5
- b. Berpengaruh = 4
- c. Tidak berpengaruh = 3
- d. Kurang berpengaruh = 2
- e. Sangat tidak berpengaruh = 1
8. Faktor Ekstern (X_2) adalah factor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat dari luar yang meliputi : Sosial ekonomi masyarakat, Struktur kegiatan ekonomi, Potensi regional, Kondisi kelembagaan, dengan skor masing-masing :
- a. Sangat berpengaruh = 5
- b. Berpengaruh = 4
- c. Tidak berpengaruh = 3
- d. Kurang berpengaruh = 2
- e. Sangat tidak berpengaruh = 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Lauwon terhadap 36 orang yang ditetapkan sebagai responden penelitian yang mengkaji tentang pengaruh faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2), terhadap tingkat kesejahteraan petani di Desa Lauwon Kecamatan Luwuk Timur, maka didapatkan distribusi jawaban responden pada kuisioner yang telah disebarkan adalah sebagai berikut:

1. Deskriptif Tingkat Kesejahteraan Petani (Y)

Dari hasil penelitian, didapatkan tingkat kesejahteraan petani di Desa Lauwon sebagai berikut:

Tabel 1: Tingkat Kesejahteraan petani di Desa Lauwon Kecamatan Luwuk Timur

Alternatif	Skor	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Sejahtera III	5	-	0,0
Sejahtera II	4	12	33,3
Sejahtera I	3	16	44,4
Pra Sejahtera	2	8	22,2
Miskin	1	-	0,0
Jumlah		36	100,0

Sumber: Data primer setelah diolah, 2016

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 36 responden terdapat 12 orang atau 33,3% responden yang tingkat kesejahteraannya pada tingkatan sejahtera II, terdapat 16 orang atau 44,4% responden yang tingkat kesejahteraannya pada tingkatan sejahtera I dan 8 orang responden atau 22,2% responden yang tingkat kesejahteraannya masih berada pada tingkatan pra sejahtera. Data ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan petani di Desa Lauwon relatif masih rendah dan sedang. Sehingga diperlukan langkah-langkah yang tepat dari pihak terkait dalam hal meningkatkan kesejahteraan petani.

Tabel 1 dibuktikan dengan jawaban responden pada 19 (sembilan belas) pertanyaan yang diajukan dengan distribusi jawaban sebagai berikut :

a. Kriteria Keluarga Sejahtera I

Untuk kriteria keluarga sejahtera I terdapat 5 indikator yang ditetapkan oleh BBKN 2010.

- 1) Jawaban responden pada pernyataan, saya selalu melakukan ibadah menurut agama yang saya anut, dari 36 responden seluruhnya menjawab Ya, sehingga dapat dikatakan bahwa seluruhnya memenuhi kriteria pertama.
- 2) Jawaban responden pada pernyataan kedua, keluarga saya makan minimal dua kali sehari, seluruh responden menjawab ya, sehingga kriteria kedua terpenuhi.
- 3) Jawaban responden pada pernyataan Keluarga saya selalu menggunakan pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan, dari 36 orang responden terdapat 8 orang yang mengatakan tidak dan hanya 28 yang mengatakan Ya, sehingga delapan orang tersebut dinyatakan tidak memenuhi syarat untuk keluarga sejahtera I.
- 4) Untuk jawaban pada pernyataan 4 yaitu Lantai rumah bukan dari tanah, hanya dua orang responden yang menjawab Ya
- 5) Untuk jawaban responden pada pernyataan 5 yakni Jika anak kami sakit kami selalu membawa ke puskesmas yang ada, semuanya menjawab Ya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat 8 orang responden yang tidak memenuhi syarat pada kategori keluarga sejahtera I sehingga 8 orang tersebut masuk ada kategori keluarga prasejahtera.

b. Kriteria Keluarga Sejahtera II

Indikator keluarga sejahtera 2 diajukan 9 pertanyaan yang menjadi indikator, adapun hasilnya adalah

1. Untuk pernyataan Keluarga saya melaksanakan ibadah secara teratur semuanya menjawab Ya,
2. Untuk pernyataan Minimal seminggu sekali keluarga saya selalu menyediakan daging untuk dikonsumsi keluarga, disini dari 28 responden yang masih masuk dalam kategori keluarga sejahtera I sebanyak 10 orang yang menjawab tidak. Sehingga tersisa 18 orang yang masih memenuhi syarat
3. Untuk pernyataan Dalam setahun terakhir semua anggota keluarga membeli pakaian semuanya menjawab Ya.
4. Untuk pernyataan Rata-rata luas lantai $\geq 8 \text{ m}^2$ untuk satu orang penghuni semuanya menjawab Ya
5. Untuk pernyataan Dalam tiga tahun terakhir seluruh anggota keluarga sehat dan dapat menjalankan fungsi masing-masing, semuanya menjawab Ya
6. Sedangkan untuk pernyataan Keluarga yang bermur 15 tahun keatas telah mempunyai pekerjaan tetap dari 28 yang tersisa dari kategori 16 orang yang menjawab tidak.
7. Untuk pernyataan Anggota Keluarga yang berumur 10 tahun keatas bisa membaca semuanya menjawab Ya.
8. Pernyataan Keluarga selalu mencari upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama, semuanya menjawab Ya.
9. Serta pernyataan Keluarga saya mempunyai tabungan, terdapat 16 orang dari 28 orang yang menjawab tidak.

Sehingga dari 28 orang yang berada pada kategori keluarga sejahtera I sebelumnya terdapat 16 orang yang tidak mampu memenuhi kriteria sebagai keluarga sejahtera II. Sehingga tersisa 12 orang responden yang memenuhi kriteri keluarga sejahtera II.

c. Kriteria Keluarga Sejahtera III

Untuk mengukur apakah ada responden yang masuk dalam keluarga sejahtera III Plus. Maka diajukan 5 pertanyaan. Adapun hasilnya sebagai berikut:

1. Untuk pernyataan Keluarga saya selalu makan bersama minimal satu kali dalam sehari, semuanya menjawab Ya.
2. Pernyataan yang menyatakan Kami selalu turut serta dalam kegiatan masyarakat, dari 12 orang responden yang terjaring pada keluarga sejahtera III semua responden yang menjawab tidak, sehingga dapat dikatakan 12 orang tersebut tetap berada pada kategori keluarga sejahtera III, dan tidak ada yang masuk sebagai keluarga sejahtera III plus.
3. Untuk pernyataan Dalam enam bulan terakhir kami pernah berekreasi semuanya menjawab Ya.

4. Untuk pernyataan Keluarga memperoleh berita melalui koran/televisi/radio semuanya menjawab Ya
5. Sedangkan pernyataan Anggota keluarga dapat menggunakan sarana transportasi, hanya 4 orang yang menjawab Ya.

Olehnya itu berdasarkan identifikasi tersebut, maka dapat diketahui bahwa 12 orang responden yang tersisa semuanya masuk dalam kategori keluarga sejahtera III dan tidak ada satupun responden yang memenuhi syarat untuk keluarga sejatra III plus. Dimana kriteria yang tidak terpenuhi adalah keikutsertaan dalam kegiatan masyarakat.

2. Deskripsi Faktor Internal (X_1)

Faktor internal adalah salah satu yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani. Faktor internal terdiri dari jumlah anggota keluarga, tempat tinggal, keadaan sosial keluarga dan keadaan ekonomi keluarga. item-item ini dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga Adapun distribusi jawaban responden tentang pengaruh faktor internal terhadap kesejahteraan keluarga dapat dilihat pada tabel 5 -7 berikut ini :

Tabel 2 Anggapan Responden Tentang Pengaruh Faktor Internal Terhadap Kesejahteraan Keluarga

Alternatif	Skor	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Sangat Berpengaruh	5	-	0,0
Berpengaruh	4	16	44,4
Kurang Berpengaruh	3	18	50,0
Tidak Berpengaruh	2	2	5,6
Sangat Tidak Berpengaruh	1	-	0,0
Jumlah		36	100,0

Sumber: *Data primer setelah diolah, 2016*

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 36 orang responden yang menyatakan bahwa faktor internal berpengaruh terhadap kesejahteraan petani di Desa Lauwon sebanyak 16 orang atau 44,4%; yang menyatakan kurang berpengaruh sebanyak 18 orang atau 50,0% dan yang menyatakan tidak berpengaruh sebanyak 2 orang saja atau 5,6% responden penelitian. Hal ini menunjukan bahwa faktor internal yang terdiri dari jumlah anggota keluarga, tempat tinggal, keadaan sosial keluarga dan keadaan ekonomi keluarga, masih cukup mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga di Desa Lauwon. Sehingga perlu untuk diperhatikan dan ditingkatkan sehingga tingkat kesejahteraan petani di Desa Tersebut dapat meningkat.

3. Deskripsi Faktor Eksternal (X_2)

Selain faktor internal, faktor eksternal juga dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani di Desa Lauwon Kecamatan Luwuk Timur. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan distribusi jawaban responden di Desa Lauwon adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Anggapan Responden Tentang Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Kesejahteraan Keluarga

Alternatif	Skor	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Sangat Berpengaruh	5	7	19,4
Berpengaruh	4	18	50,0
Kurang Berpengaruh	3	11	30,6
Tidak Berpengaruh	2	-	0,0
Sangat Tidak Berpengaruh	1	-	0,0
Jumlah		36	100,0

Sumber: Data primer setelah diolah, 2016

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 36 orang responden yang menyatakan bahwa faktor eksternal sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan petani di Desa Lauwon sebanyak 7 orang atau 19,4%; yang menyatakan Berpengaruh sebanyak 18 orang atau 50,0% dan yang menyatakan kurang berpengaruh sebanyak 11 orang atau 30,6% responden penelitian. Dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa faktor eksternal cukup mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani olehnya itu diperlukan kebijakan dari berbagai pihak seperti pemerintah untuk membantu petani seperti menjaga kestabilan harga komoditi dan memberikan bantuan modal dalam berusahatani.

5.1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh maupun hubungan fungsional variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari faktor internal (x_1) dan faktor eksternal (x_2) dan variabel dependen adalah tingkat kesejahteraan petani (Y).

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Hasil Analisis Pengaruh Variabel Independen Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani

No	Uraian	Koefisien Regresi (b)	Koefisien Korelasi (R)	Koefisien Determinasi (R^2)
1	Konstanta (b_0)	-0,845		
2	Faktor Internal (X_1)	0,509	0,881	0,777
3	Faktor Eksternal (X_2)	0,574		

Sumber: Hasil analisis SPSS 16.0

Berdasarkan data pada tabel 4 maka dapat dijelaskan secara terperinci variabel-variabel pada tabel diatas sebagai berikut :

1. Konstanta (b_0)

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, didapatkan nilai konstanta (b_0) adalah -0,845. Hal ini menunjukkan bahwa apabila skor variabel internal dan variabel eksternal tetap (konstan) maka tingkat kesejahteraan petani di Desa Lauwon akan menurun sebesar 0,845 satuan.

Olehnya itu komponen-komponen tersebut perlu untuk ditingkatkan sehingga tingkat kesejahteraan petani tidak menurun.

2. Faktor Internal (X_1)

Dari hasil analisis didapatkan nilai koefisien regresi faktor internal (X_1) mempunyai nilai sebesar 0,509. Hal ini menunjukkan bahwa setiap faktor internal bertambah sebanyak satu satuan atau 1% akan meningkatkan tingkat kesejahteraan petani sebesar 0,509 satuan. Oleh karena itu faktor internal harus ditingkatkan melalui penanganan yang baik.

3. Faktor Eksternal (X_2)

Dari hasil analisis didapatkan nilai koefisien regresi dari variabel faktor eksternal (X_2) nilainya adalah sebesar 0,574 satuan, hal ini menunjukkan bahwa setiap faktor eksternal bertambah 1 satuan akan menambah tingkat kesejahteraan petani sebesar 0,574 satuan.

4. Koefisien Korelasi (R)

Dari hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien korelasi berganda adalah sebesar 0,881 yang berarti bahwa keeratan hubungan antara variabel – variabel Independen (X) dengan variabel dependen (Y) sebesar 0,881 atau 88,1 % yang berarti pula sebuah hubungan yang sangat erat atau kuat. Hubungan yang kuat antara X dan Y ini harus menjadi perhatian sehingga masalah-masalah tingkat kesejahteraan petani dapat teratasi.

5. Koefisien Determinasi (r^2)

Hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 0,777 yang artinya tingkat kesejahteraan petani di Desa Lauwon Kecamatan Luwuk Timur yang ditentukan oleh faktor internal dan eksternal adalah sebesar 77,7 % sedangkan sisanya sebesar 22,3% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dari uraian-uraian diatas maka dapat dituliskan persamaan regresi dari variabel Y dan X adalah sebagai berikut:

$$Y = - 0,845 + 0,509X_1 + 0,574X_2 + e$$

Adapun hasil analisis signifikansi, uji t dan uji F dari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani di Desa Lauwon adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Analisis Uji Signifikansi, Uji t dan Uji F Variabel Penelitian di Desa Lauwon, 2016

No	Uraian	Signifikansi	Uji t	Uji F
1	Faktor Internal (X_1)	0,001	3,486	
2	Faktor Eksternal (X_2)	0,000	4.651	57,474

Sumber : Hasil analisis SPSS 16.0

Keterangan :

α = 0,05 t tabel = 1,697 pada taraf kepercayaan 95 %

F tabel = 2,69

a. Uji Signifikansi

Dari keempat variabel pada tabel (8), menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh sangat nyata (signifikan) terhadap tingkat kesejahteraan petani di Desa Lauwon pada taraf kepercayaan 95% yakni faktor internal dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 dan faktor eksternal dengan nilai signifikansi 0,000 dimana kedua variabel tersebut mempunyai nilai signifikansi kurang dari atau lebih kecil dari nilai α (0,05).

b. Uji t

Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel penelitian dilakukan melalui uji t dengan taraf kepercayaan yang digunakan adalah 95 % dengan nilai t tabel sebesar 1,697 berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan didapatkan nilai t hitung (lihat tabel 8), menunjukkan bahwa kedua variable yakni faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) kesemuanya mempunyai nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Ini berarti anggapan bahwa faktor internal dan eksteran secara parsial (masing-masing) berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani dapat diterima.

c. Uji F

Dari hasil uji F yang datanya dapat dilihat pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah sebesar 54,474. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel yang mempunyai nilai sebesar 2,61. Ini memberkan arti bahwa secara bersama-sama atau serentak variabel faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) berpengaruh terhadap tingkat tingkat kesejahteraan petani di Desa Lauwon Kecamatan Luwuk Timur

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil analisis data penelitian dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Tingkat kesejahteraan petani di Desa Lauwon relatif masih rendah. Hal ini dibuktikan dari 36 responden terdapat 12 orang atau 33,3% responden yang tingkat kesejahteraannya pada tingkatan sejahtera II, terdapat 16 orang atau 44,4% responden yang tingkat kesejahteraannya pada tingkatan sejahtera I dan 8 orang responden atau 22,2% responden yang tingkat kesejahteraannya masih berada pada tingkatan pra sejahtera.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani di Desa Lauwon adalah faktor internal dan faktor eksternal. Pengaruh dari masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Faktor Internal (X_1) berpengaruh sangat nyata (signifikan) terhadap Tingkat kesejahteraan petani di Desa Lauwon dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Dimana nilai ini lebih kecil dari nilai α (0,05)
- b. Faktor Eksternal (X_2) berpengaruh sangat nyata (signifikan) terhadap Tingkat kesejahteraan petani di Desa Lauwon dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai α (0,05)

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pemerintah terkait dalam hal ini dinas Pertanian dapat membantu petani kedelai dalam pengembangan usaha sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani
2. Diharapkan para petani lebih meningkatkan usahatani mereka sehingga dapat meningkatkan produksi dan pendapatan sehingga akan meningkatkan kesejahteraan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur Dunham dan Sukoco, 1991 : *Teori Kesejahteraan*, Airlangga : University, Jakarta
- BKKBN, 1992. *Pedoman Tingkat Kesejahteraan*, PT Gramedia, Jakarta
- _____, 1994. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi dan Tori Dasar pertumbuhan Ekonomi Keluarga*, PT LP3ES Indonesia, Jakarta
- _____, 2000. *Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan pada Keluarga Muda*, Penebar Swadaya, Jakarta
- Mansur Muchlis, 2002. *Pemikiran Kesejahteraan Sosial*, Lembaga Penerbit FE-UI, Jakarta
- Mubyarto, 2000. *Membangun Sistem Ekonomi*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta
- Rahardjo, 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Mutiara Sumber Widya, Jakarta
- Sara, 1990. *Ekonomi Pertanian*, Universitas Indonesia Press, Jakarta
- Sudarman Danim, 1994. *Pemikiran Kesejahteraan Sosial*. Lembaga Penerbit FE-UI, Jakarta
- Soerjono Soekamto, 2006. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Mutiara Sumber Widya, Jakarta
- Soetomo, 2009. *Prinsip dasar Ekonomi Pertanian*, Rajawali Press, Jakarta
- _____, 2011. *Pemberdayaan Masyarakat*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Taslim, 2004. *Teori Konsep dan Perencanaan*, Penerbit Angkasa, Bandung